

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian yang dilakukan kepada kedua pasien diperoleh data bahwa keduanya terdiagnosis medis BBLR. Pada pengkajian tersebut diperoleh data kedua pasien suhu tubuhnya sama-sama $< 36,5$ C pada saat pengkajian di hari pertama.
2. Diagnosa keperawatan utama dari kasus yang ditemukan pada kedua pasien dengan diagnosis BBLR adalah hipotermi.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah hipotermi yakni pemberian Perawatan Metode Kanguru
4. Implementasi keperawatan kepada kedua pasien diberikan selama 3 hari dengan melaksanakan intervensi yang telah disusun sesuai dengan pedoman SIKI dan EBPB yakni pemberian Perawatan Metode Kanguru
5. Perubahan suhu yang lebih baik diamati pada hasil evaluasi setelah pemberian PMK dibandingkan sebelum intervensi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masalah bayi baru lahir dengan BBLR dipengaruhi oleh Metode Perawatan Kanguru.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak khususnya untuk pemberian terapi komplementeri dengan masalah hipotermi dengan tetap memperhatikan etik keperawatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan berfungsi sebagai saran bagi studi masa depan yang ingin menyelidiki penggunaan hipotermia untuk memadamkan api LBW.

3. Bagi Pembuat Kebijakan (Rumah Sakit)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan setiap ada bayi dengan BBLR dan intervensi ini dapat dilakukan walaupun BB bayi di rentang 2000-2500 gram.

4. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian ilmiah di masa mendatang, khususnya pada bidang keracunan pediatrik.